

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari data yang peneliti peroleh di lapangan, melalui teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi tentang implementasi peningkatan *entrepreneurship* AUD di PAUD Terpadu Khalifah Banjarmasin 1 dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran *entrepreneurship* memiliki pedoman kurikulum. Pedoman tersebut didapatkan dari manajemen khalifah. Sehingga pihak sekolah menyesuaikan kondisi disekolah dan ketentuan format penulisan kurikulum merdeka. Pelaksanaan pembelajaran *soft skill entrepreneurship* dilaksanakan melalui kegiatan sentra *life skill*, metode *outing class*, bermain peran, *market day*, *visiting a farm*, dan *cooking day*.

Evaluasi pembelajaran *entrepreneurship* untuk anak usia dini adalah dengan menggunakan hasil karya, catatan anekdot dan ceklis. Bentuk pelaporan kepada orang tua dalam pelaporan harian dengan menggunakan buku penghubung atau pemberitahuan secara langsung. Sedangkan pelaporan setiap semester dengan menggunakan buku raport. Adapun faktor pendukung *soft skill entrepreneurship* diantaranya: Fasilitas atau media yang didukung oleh yayasan, Anak didik yang tertarik dan antusias, dan Dukungan dari orang tua. Sedangkan faktor penghambat *soft skill entrepreneurship* diantaranya:

sulitnya Kerja sama dengan lembaga atau institusi yang biasanya pada saat ingin melaksanakan kegiatan *outing class* tempat yang dituju tidak bisa atau tidak bersedia, kehadiran orang tua yang terkadang tidak dapat berhadir untuk mendampingi anak dalam kegiatan, kehadiran guru yang tidak terlalu sering dalam mengikuti pelatihan untuk meningkatkan kompetensi guru, dan guru hanya mengacu pada RPPH Manajemen Khalifah dan belum membuat secara khusus RPPH yang sesuai dengan kondisi di sekolah.

## **B. Saran**

Melalui skripsi ini peneliti menyampaikan beberapa saran berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian berkaitan dengan implementasi pendidikan literasi keuangan di PAUD Terpadu Khalifah Banjarmasin 1 sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah
  - a. Selalu mengikutsertakan guru-guru dalam pelatihan yang akan menambah dan meningkat kompetensi yang sebelumnya telah dimiliki oleh guru.
2. Bagi Guru
  - a. Selalu membuat RPPH khusus dari sekolah walaupun sudah ada buku RPPH acuan dari Manajemen. Akan tetapi sebaiknya dari pihak sekolah ada membuat RPPH.